

BAB VI

APLIKASI PERANCANGAN

6.1 Aplikasi Konsep Tapak (Ruang Luar)

6.1.1 Konsep Tataan Massa

Pengaplikasian ruang luar pada suatu bangunan berdasarkan tema dan konsep dari perancangan yang terdiri dari softscape dan hardscape. Konsep tataan masa yang digunakan pada perancangan ini menggunakan tataan massa berupa bentuk cluster dimana peletakan massa bangunan berupa sekumpulan massa dengan kesamaan visual dan kedekatan fungsinya, penggunaan bentuk ini diambil karena bentuk ini sangat cocok dengan karakter resort yang memiliki massa yang terbagi berdasarkan fungsinya dan memiliki beberapa jenis massa.



Gambar 6. 1 Pengaplikasian Zonasi Cluster Pada Beach Resort
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Dapat dilihat dari gambar diatas pada Kawasan resort ini sendiri terbagi menjadi zona public, semi publik, privat, serta zona servis. Untuk zona public terdiri dari area parkir. Sedangkan untuk zona semi-publik terdiri dari fasilitas yang terdapat di dalam resort yang dapat digunakan oleh para pengunjung resort. Lalu untu zona privat sendiri terdiri atas hunian-hunian kamar yang dapat digunakan untuk pengunjung menginap dan beristirahat. Sedangkan untuk area atau zona servis digunakan oleh pengelola maupun staff untuk bekerja sesuai jobdesk masing-masing.

6.1.2 Konsep Sirkulasi

Untuk penggunaan konsep sirkulasi penerapan yang digunakan oleh resort ini ialah konsep sirkulasi linier yang berupa jalan lurus, dimana unsur organisasi utama terdapat pada deretan ruang. Jalan dapat berupa lengkung, berbelok arah memotong jalan lain, bercabang atau bahkan membentuk sebuah putaran.



Gambar 6. 2 Pengaplikasian Sirkulasi Linier Pada Beach Resort
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Dapat dilihat dari gambar diatas konsep sirkulasi baik untuk kendaraan maupun manusia menggunakan konsep sirkulasi linier yang menyebar ke seluruh site.

6.1.3 Konsep Entrance



Gambar 6. 3 Entrance Pada Perancangan Resort
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Solusi Aksesibilitas menuju tapak ialah dengan membuat 2 pintu yaitu pintu masuk dan pintu keluar, pintu masuk diletakkan di arah barat dengan tujuan agar kendaraan yang melintas dapat melihat bangunan hotel resort terlebih dahulu guna mencegah kendaraan kebablasan, karena mayoritas kendaraan yang lewat berasal

dari arah timur menuju barat. Untuk area parkir diletakkan di depan tapak atau bagian selatan tapak dengan memanfaatkan garis sempadan untuk area parkir

6.1.4 Konsep Vegetasi

konsep softscape pada perancangan ini menggunakan vegetasi yang akan diletakkan pada setiap sisi site guna menjadi penghalang panas matahari dan angin yang berlebih agar tidak masuk ke dalam site. Vegetasi yang digunakan pada perancangan ini antara lain cemara laut, pohon kelapa, pohon stigi, dan bunga-bunga sebagai elemen penghias taman.



Gambar 6. 4 Penerapan Vegetasi Pada Perancangan
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Gambar diatas merupakan salah satu contoh penerapan elemen softscape pada perancangan resort ini pohon kelapa, cemara dan lain-lain dapat digunakan sebagai pembatas dan penunjuk jalan, dan pohon stigi dan Ketapang dapat memberikan nuansa rindang.

6.2 Aplikasi Konsep Ruang Dalam

Konsep ruang dalam pada resort ini mengutamakan material kayu sebagai material utamanya yang dipadukan dengan sentuhan arsitektur modern dengan

kaca, dan material lainnya. Serta menggunakan bukaan yang besar guna mempermudah cahaya dan sirkulasi udara masuk kedalam bangunan.



Gambar 6. 5 Contoh Penerapan Penggunaan Kayu Dengan Material Modern.
Sumber: Data Pribadi, 2022

6.3 Aplikasi Konsep Bentuk dan Tampilan

Konsep bentuk pada perancangan hotel resort di pulau bintang ini diambil dari metode eklektik yaitu dengan mengambil beberapa unsur tradisional melayu dan diaplikasikan kedalam rancangan bangunan. Adapun untuk resort ini mengambil rumah panggung dan ornamen khas melayu dengan warna kuning sebagai acuan arsitektur tradisional yang diambil, penggunaan warna kuning diambil karena warna kuning merupakan warna khas dari masyarakat melayu yang melambangkan kesucian bagi masyarakat melayu.



Gambar 6. 6 Penerapan Warna Kuning Pada Ornament
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

6.4 Aplikasi Konsep Struktur

Konsep struktur sendiri terbagi menjadi tiga yaitu kepala (atap), badan (tembok), dan kaki (pondasi). Untuk pondasi atap sendiri bangunan ini mengaplikasikan rangka baja ringan sebagai material pengganti kayu. Sedangkan untuk bagian badan atau tembok menggunakan tembok batu bata yang dilapisi oleh conwood untuk menggantikan kayu asli, yang juga memiliki ketahanan diatas kayu asli. Sedangkan untuk kakinya terdiri dari dua jenis yakni pondasi umpak yang digunakan untuk rumah panggung dan juga pondasi pile cap untuk bangunan besar seperti lobby.



Gambar 6. 7 Pengaplikasian Struktur Rumah Pangung
 Sumber: Analisis Pribadi, 2023

6.5 Aplikasi Konsep Sistem Bangunan

6.5.1 Konsep Sistem Penghawaan

Konsep penghawaan pada rancangan resort ini menggunakan penghawaan buatan berupa air conditioner AC pada ruangan tertutup seperti kamar pengunjung, ruang kerja pengelola, dan ruangan yang memerlukan penghawaan tambahan lainnya, sedangkan untuk penghawaan alami juga dapat dimaksimalkan dengan membuat bukaan yang besar yang menghadap kearah angin berhembus, sedangkan pada bangunan seperti restaurant dan fasilitas penunjang yang berada di outdoor lebih memaksimalkan penghawaan alami.



Gambar 6. 8 Penghawaan Alami (Kiri) Penghawaan (Buatan)
 Sumber: Google, 2022

6.5.2 Konsep Sistem Pencahayaan

Konsep pencahayaan pada rancangan resort ini menggunakan pencahayaan buatan dan pencahayaan alami. Pencahayaan alami dimaksimalkan pada siang hari dengan membuat bangunan memanjang kearah selatan dan utara guna memenuhi kebutuhan pencahayaan alami pengguna bangunan, panas yang diakibatkan oleh matahari juga diminimalisir menggunakan vegetasi yang ada pada rancangan dan secondary skin.



Gambar 6. 9 Sistem Pencahayaan Alami
Sumber: Google, 2022

Pencahayaan buatan hanya digunakan saat malam hari atau saat keadaan sedang gelap, dan pencahayaan buatan juga diletakkan pada zona ruang yang memerlukan pencahayaan yang baik seperti pada kantor pengelola, dapur, dan ruangan sejenis. Selain itu pencahayaan buatan juga dapat membuat nilai estetika dari suatu bangunan menjadi bertambah.

6.5.3 Konsep Transportasi dan Sirkulasi

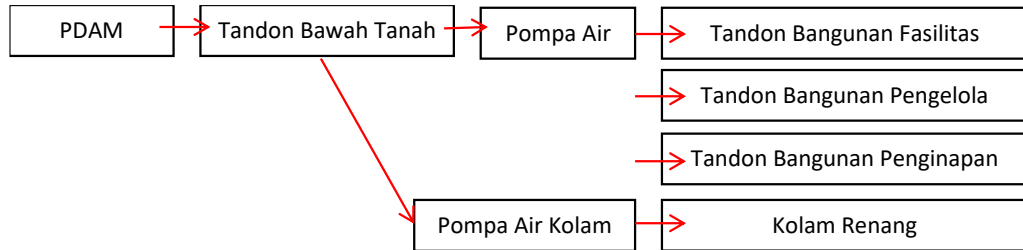
Konsep Pembagian ruang pada hotel resort ini dibagi menjadi beberapa zona yaitu fasilitas publik tamu, fasilitas kamar tamu, fasilitas pengelola, fasilitas servis, dan fasilitas parkir. Sirkulasi yang diterapkan yaitu sirkulasi campuran karena baik pengelola maupun pengunjung harus bergerak bebas sesuai aktivitas yang diinginkan. Serta pada area servis harus dipisahkan agar tidak mengganggu aktivitas pengunjung yang datang.

6.5.4 Konsep Sistem Utilitas

sistem utilitas pada umumnya dibagi menjadi 3 jenis yakni air bersih, air kotor, dan air hujan, berikut merupakan penjelasan mengenai system utilitas:

A. Air Bersih

Konsep utilitas air bersih pada rancangan ini menggunakan system sambung pada PDAM, dikarenakan pada daerah tapak sudah terdapat pipa PDAM sehingga hanya dibutuhkan distribusi menuju resort menggunakan pipa.



Gambar 6. 10 Skema Utilitas Air Bersih
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

B. Air Kotor

Konsep utilitas air Kotor dibagi menjadi 3 yaitu, limbah cair, Padat, dan air hujan:

- **Limbah Cair**

Limbah cair berasal dari kamar mandi, wastafel, dan pembuangan lainnya. Penanganan limbah cair yaitu dengan mendistribusikannya dengan pipa horizontal menuju bak control, kemudian air diolah dan difilter Kembali agar dapat digunakan untuk menyiram tanaman dan kegiatan-kegiatan lain.

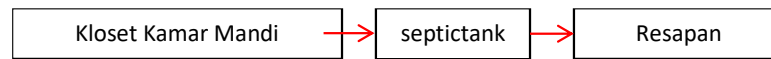


Gambar 6. 11 skema distribusi limbah cair
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

- **Limbah Padat**

Limbah Padat berasal dari kloset kamar mandi. Penanganan limbah padat yaitu dengan mendistribusikannya dengan pipa menuju septiktank, untuk tiap massa memiliki septiktank sendiri-sendiri guna mencegah terjadinya macet pada saluran kotoran. Untuk penempatan lokasinya diletakkan di bawah tanah dengan

kedalaman 10m dari sumur maupun tandon air bersih, yang bertujuan menghindari tercemarnya air bersih dengan kotoran.



Gambar 6. 12 Skema Distribusi Limbah Padat
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

- Air Hujan

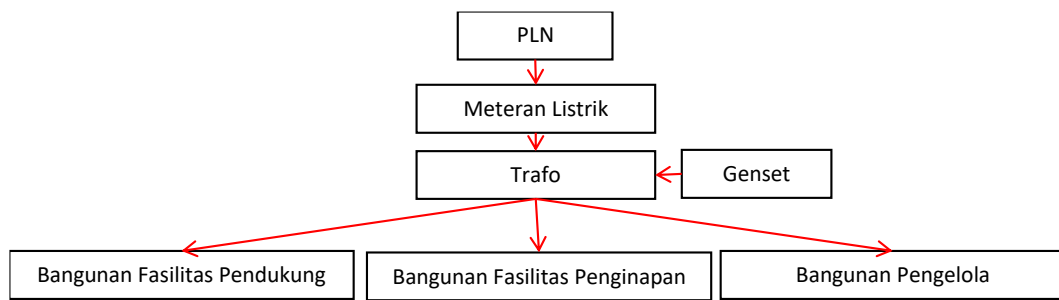
Air hujan yang turun dialirkan menuju talang lalu di distribusikan menggunakan pipa menuju bak kontrol yang dialirkan disekeliling tapak, kemudian air akan di proses dan difilter Kembali agar dapat digunakan untuk menyiram dan air disimpan pada tandon khusus

6.5.5 Konsep Pemadam Kebakaran

Dalam perancangan system pemadam kebakaran pada bangunan resort, system ini disiapkan untuk pencegah terjadinya kebakaran, system ini terdiri dari sprinkler, hidran, dan fire exhauster. Hydran diletakkan pada posisi yang strategis agar memudahkan pengguna untuk menjangkaunya guna mencegah terjadinya kebakaran. Sprinkle diletakkan disetiap bangunan yang tertutup guna mendeteksi asap guna mencegah terjadinya kebakaran dan menyala secara otomatis, sedangkan fire exhauster diletakkan disetiap sudut bangunan.

6.5.6 Konsep Jaringan Listrik dan Genset

Dalam perancangan system listrik berasal dari PLN dan sebagai cadangan saat darurat menggunakan system genset. Genset digunakan saat listrik dari PLN mati sehingga kebutuhan aktivitas pengguna yang menggunakan listrik dapat terus berjalan dan tidak mengganggu kenyamanan aktivitas mereka.



Gambar 6. 13 Skema Distribusi Listrik
Sumber: Analisa Pribadi